

Pengaruh Total Aset Dan Profitabilitas Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

Ivonne Lysandra Aprilia

Universitas Teknologi Digital, ivonne10220044@digitechuniversity.ac.id

Vino Febrianto

Universitas Teknologi Digital, vinofebryanto@digitechuniversity.ac.id

Abstrak

Tujuan_Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh total aset dan profitabilitas terhadap audit delay pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022, baik secara parsial maupun simultan.

Desain/Metode_Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Data diperoleh melalui pengumpulan dan pencatatan laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022, dengan sumber data sekunder diperoleh dari situs www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan 33 unit analisis data. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 26.0.

Temuan_Hasil penelitian menunjukkan (1) Total aset berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap audit delay pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. (2) Profitabilitas juga berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap audit delay pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

Tipe Penelitian_Studi Empiris

Kata Kunci : Audit Delay, Total Aset, Profitabilitas

I. Pendahuluan

Pentingnya laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat menjadi sangat krusial karena hal ini dapat mempengaruhi kepercayaan investor dan stabilitas pasar keuangan. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan, yang dikenal sebagai audit delay, dapat memberikan sinyal negatif kepada pasar dan stakeholder tentang kondisi keuangan dan operasional perusahaan. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay, seperti total aset dan profitabilitas, sangat penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan perusahaan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala oleh Emiten atau Perusahaan Publik menetapkan bahwa penyampaian laporan keuangan terakhir dilakukan pada bulan ketiga setelah laporan keuangan tahunan. Namun faktanya BEI mengumumkan sebanyak 96 perusahaan publik (Lembaga penerbit) tidak menyampaikan laporan keuangan tahun 2020 tepat waktu (www.cnbcindonesia.com, 2021). Sebanyak 91 perusahaan publik (emiten) terlambat menyampaikan laporan keuangan tahun 2021 (www.cnbcindonesia.com, 2022). Selanjutnya, sebanyak 146 perusahaan publik (emiten) dapat surat teguran dari PT Bursa Efek Indonesia karena terlambat menyampaikan laporan keuangan tahun 2022 (katadata.co.id, 2023). Audit delay dapat memberikan dampak negatif terhadap kepercayaan investor dan persepsi pasar terhadap transparansi serta integritas perusahaan. Mengurangi audit delay menjadi penting untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik oleh berbagai pemangku kepentingan.

Perusahaan asuransi merupakan entitas di sektor keuangan non-bank yang menyediakan layanan jasa asuransi, berperan penting dalam ekonomi dan keuangan negara. Perusahaan ini menarik untuk dipilih karena bisnis asuransi memiliki potensi pasar yang masih luas sehingga memungkinkan

memperoleh keuntungan besar dalam jangka panjang. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 mencatat pertumbuhan yang signifikan sebesar 5,31%. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan laju pertumbuhan ekonomi tahun 2021 yang sebesar 3,7%. Peningkatan pertumbuhan ekonomi ini mencerminkan upaya pemulihan ekonomi yang lebih baik setelah dampak pandemi COVID-19 serta kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Makalah ini memiliki tujuan yang jelas untuk mengeksplorasi dampak beberapa faktor terhadap audit delay pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Secara khusus, tujuan dari penelitian ini 1). Mengetahui pengaruh total aset terhadap audit delay pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022; 2). Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap audit delay pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022; 3). Mengetahui pengaruh total aset dan profitabilitas secara bersamaan terhadap audit delay pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

II. Kajian Teori

Auditing (Pengauditan)

Menurut Arens dan Loebbecke (2009:1), auditing atau audit didefinisikan sebagai proses pengumpulan dan evaluasi bukti-bukti yang berkaitan dengan informasi terukur mengenai suatu unit ekonomi. Audit dilakukan oleh seseorang yang memiliki kapasitas dan independensi untuk mengidentifikasi serta melaporkan informasi terukur tersebut. Audit bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada pihak yang berkepentingan mengenai keandalan dan kewajaran informasi yang diaudit (Irianti et al., 2022). Menurut Tuanakotta (2016:4), pengertian Auditing adalah proses yang bersifat analitis dan dapat diverifikasi dengan membaginya menjadi bagian-bagian yang lebih kecil. Proses audit dimulai dari laporan keuangan, yang kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan terhadap bukti-bukti yang mendasarinya (Susanti, 2021).

Berdasarkan definisi-definisi yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa Auditing adalah suatu proses sistematis yang meliputi pengumpulan, evaluasi, dan pembuktian terhadap informasi-informasi yang terkait dengan suatu perusahaan atau organisasi. Tujuan akhir dari proses ini adalah untuk menyusun opini audit yang menyatakan tingkat keandalan dan kewajaran dari laporan keuangan yang telah disusun oleh perusahaan atau organisasi tersebut. Opini audit ini penting karena memberikan keyakinan kepada para pengguna laporan keuangan bahwa informasi yang disampaikan dapat dipercaya dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Audit delay

Menurut Rachmawati (2008), audit delay adalah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit laporan keuangan tahunan. Ini diukur dengan jumlah hari yang diperlukan mulai dari tanggal tahun tutup buku perusahaan (31 Desember) hingga tanggal yang tercantum dalam laporan audit independen yang dikeluarkan oleh auditor (Effendi, 2020). Pengukuran audit delay secara kuantitatif dapat dilakukan dengan menghitung selisih hari antara tanggal penerbitan laporan audit independen dengan tanggal penutupan buku perusahaan. Misalnya, jika penutupan buku perusahaan adalah pada tanggal 31 Desember dan laporan audit independen diterbitkan pada tanggal 15 Februari, maka audit delay dapat dihitung sebagai 46 hari (15 Februari - 31 Desember). Metode ini memberikan gambaran yang jelas tentang waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses audit setelah akhir periode pelaporan keuangan. Audit delay yang singkat biasanya dianggap sebagai indikator positif mengenai efisiensi dan kualitas manajemen dalam menyiapkan dan menyelesaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. (Dian Taruli Hutauruk et al., n.d.).

Menurut Ismail (2012), Audit Delay memiliki dampak yang signifikan terhadap keakuratan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dapat mempengaruhi penjualan perusahaan serta naik turunnya harga saham mereka. Hal

ini disebabkan oleh tingkat ketidakpastian yang meningkat dalam pengambilan keputusan investor. Laporan keuangan yang tepat waktu dianggap sebagai indikator penting yang mencerminkan keandalan data, yang sangat dibutuhkan oleh investor dalam membuat keputusan investasi di pasar modal (Marasi Purba & Studi Akuntansi Sekolah Tinggi, n.d.).

Total Aset

Dari kutipan yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa total aset atau ukuran perusahaan adalah suatu skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan ukuran perusahaan dalam berbagai cara. Ini termasuk pengukuran dalam bentuk total aset, nilai pasar saham, dan faktor-faktor lainnya, seperti yang disebutkan oleh Febriyanty (2011) dalam jurnal (Effendi, 2020) dan Hery (2017) dalam jurnal (Irianti et al., 2022), ukuran perusahaan dapat mencerminkan berbagai dimensi, seperti skala operasional, nilai pasar, atau total pendapatan, yang semuanya menjadi faktor penting dalam menganalisis karakteristik dan performa suatu perusahaan. Dalam konteks penelitian tentang audit delay, total aset sering digunakan sebagai salah satu variabel untuk mengevaluasi hubungannya dengan keterlambatan dalam proses audit.

Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasinya. Menurut Kamsir (2016) yang ditulis dalam jurnal (Dian Taruli Hutauruk et al., n.d.), profitabilitas digunakan sebagai indikator untuk mengukur efisiensi operasional perusahaan. Tingkat profitabilitas mencerminkan seberapa baik perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan sumber daya dan menghasilkan keuntungan yang memadai. Ashton (1987) mengemukakan bahwa profitabilitas juga dapat digunakan sebagai kriteria untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, apakah sedang dalam kondisi yang baik atau buruk. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan menjadi bukti keberhasilan operasionalnya, dan informasi ini sangat penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Zahriyah et al., 2021).

III. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga 2022. Sedangkan untuk sampel, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mengambil sampel, dengan 12 perusahaan memenuhi persyaratan dalam tiga rilis laporan keuangan tahunan dari tahun 2020 hingga 2022. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, dengan mempelajari dokumen-dokumen perusahaan, khususnya data template laporan tahunan dan laporan efek dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode ini memungkinkan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dari sumber sekunder, seperti laporan keuangan dan dokumen publik lainnya, yang relevan untuk analisis audit delay dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Untuk penelitian menggunakan dua variabel, yaitu total aset dan profitabilitas, uji asumsi klasik yang dilakukan memang sangat relevan untuk memastikan keabsahan analisis regresi yang akan dilakukan (Saputra, n.d.). Berikut adalah rangkuman singkat mengenai uji asumsi klasik yang biasanya dilakukan:

1. Uji Normalitas: Digunakan untuk memeriksa apakah data mengikuti distribusi normal. Salah satu cara umum untuk melakukan uji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau uji Shapiro-Wilk.
2. Uji Multikolinearitas: Menilai sejauh mana variabel-variabel independen saling berkorelasi satu sama lain. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).
3. Uji Heteroskedastisitas: Menguji apakah terdapat ketidaksamaan dalam variansi residual (kesalahan) dari model regresi. Uji ini dapat dilakukan dengan beberapa metode, seperti uji White, uji Breusch-Pagan, atau uji Goldfeld-Quandt.

4. Uji Autokorelasi: Memeriksa apakah terdapat ketergantungan antara nilai residual (kesalahan) dari suatu observasi dengan observasi sebelumnya. Uji ini umumnya dilakukan dengan uji Durbin-Watson.

IV. Hasil Dan Pembahasan
Analisis Statistif Deskriptif

Tabel 1
Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_Total Aset	33	23.47	31.21	28.4849	1.69300
X2_Profitabilitas	33	.00	.07	.0299	.01649
<i>Audit delay</i>	33	59	147	95.21	20.308
Valid N (listwise)	33				

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS,2024

Dari pernyataan Anda, terlihat bahwa standar deviasi dari variabel audit delay adalah sebesar 20,308%, yang lebih kecil daripada nilai rata-rata sebesar 95,21% atau setara dengan 95 hari.

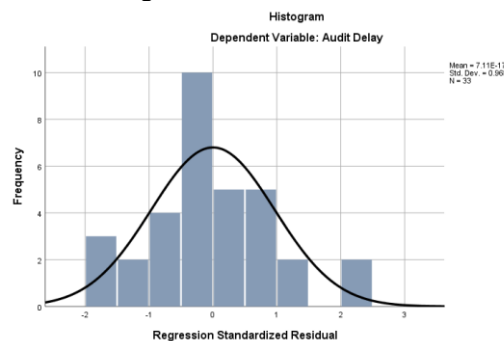
Ukuran perusahaan ditentukan oleh total aset perusahaan. Perusahaan asuransi yang tercatat di BEI memiliki nilai total aset rata-rata sebesar 28,48 dengan standar deviasi 1,69% antara tahun 2020-2022. Standar deviasinya lebih kecil 1,69% dari mean, sehingga total aset perusahaan normal.

Nilai rata-rata profitabilitas yang ditunjukkan pada tabel di atas adalah 0,029 dan standar deviasinya adalah 0,0164%. Standar deviasinya lebih kecil 0,0164% dari mean, sehingga profitabilitas perusahaan termasuk normal.

Analisis Uji Asumsi Klasik

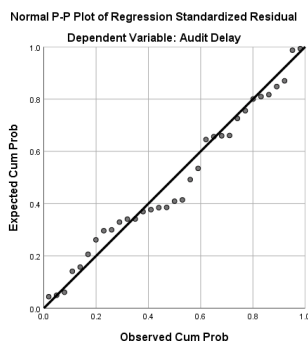
1. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan analisis grafik dan diagram. Analisis grafis dapat digunakan untuk melihat gambar, seperti histogram dan diagram P-P.



Gambar 1
Uji Normalitas dengan Histogram
Sumber : Output SPSS, data yang diolah 2024

Kurva berbentuk lonceng terlihat pada grafik histogram di atas, menunjukkan distribusi data normal.



Gambar 2

Uji Normalitas dengan P-P Plot

Sumber : Output SPSS, data yang diolah 2024

Gambar di atas merupakan diagram P-P yang menunjukkan bahwa data tersebar secara diagonal dan mengikuti arah diagonal. Oleh karena itu, model regresi memenuhi syarat asumsi normalitas. Setelah melakukan uji normalitas pada histogram dan grafik PP, Anda perlu melakukan uji statistik. Uji statistik disini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk konfirmasi.

Tabel 2

Hasil Uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	20.07360830
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.078
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.142 ^c

Sumber : data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi lebih besar dari nilai kritis yaitu ($0,142 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedasitas

Tabel 3

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-11.192	37.186		-.301	.766
X1_Total Aset	.836	1.325	.115	.631	.533
X2_Profitabilitas	101.303	136.073	.136	.744	.462

Sumber : data sekunder yang diolah, 2024

Pada tabel tersebut nilai signifikansi variabel independen total aset dan profitabilitas lebih besar atau sama dengan 0,05. Dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.152 ^a	.023	-.042	20.732	1.942

Sumber : data sekunder yang diolah, 2024

Data di atas menghasilkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,942. Artinya nilai DW berada diantara $du < dw < (4-du)$ dan $(4-du) = (4-1,942) = 2,058$. Dengan kata lain nilai DW sebesar $1,5770 < 1,942 < 2,058$. Dalam hal ini tidak terdapat kesalahan perancu antara tahun pengamatan dengan tahun sebelumnya. Artinya lolos uji autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis Penelitian

a. Koefisien Determinasi

Tabel 5
Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.152 ^a	.023	-.042	20.732

Sumber : data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, nilai koefisien R² (R²) sebesar 0,023. Artinya besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) adalah sebesar 2,3%.

Uji T

Tabel 6
Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.616	62.072		.880	.386
	X1_Total Aset	1.565	2.212	.131	.708	.485
	X2_Profitabilitas	-133.482	227.134	-.108	-.588	.561

Sumber : data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan perhitungan SPSS diatas diperoleh nilai t total aset sebesar 0,708 dan nilai signifikansi sebesar 0,386. Sedangkan nilai t profitabilitas sebesar -0,588 dan nilai signifikansi sebesar 0,561. Keduanya mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Artinya total aset dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel audit delay.

Uji F

Tabel 7
Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	303.123	2	151.562	.353	.706
	Residual	12894.392	30	429.813		
	Total	13197.515	32			

Sumber : data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F sebesar 0,353 dan nilai signifikansi sebesar 0,706 serta nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen total aset dan profitabilitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel audit delay.

V. Penutup

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh total aset dan profitabilitas terhadap audit delay pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Dengan menggunakan analisis regresi berganda dan uji asumsi klasik sebelum uji hipotesis, penelitian ini menemukan bahwa:

- Total aset perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay, dengan nilai signifikansi 0,485 (lebih besar dari 0,05).
- Profitabilitas perusahaan juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay, dengan nilai signifikansi 0,561 (lebih besar dari 0,05).

Saran

Penelitian mengenai audit delay pada penelitian berikutnya diharapkan mampu memberikan hasil yang lebih berkualitas dengan pertimbangan saran sebagai berikut:

- Perpanjangan Periode Penelitian dan Perluasan Sampel: Penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode penelitian serta memperluas objek dan sampel yang digunakan, tidak hanya terbatas pada perusahaan asuransi tetapi mencakup semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Penambahan Variabel Faktor Lain: Disarankan untuk menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi audit delay, seperti komite audit, internal audit, klasifikasi industri, dan variabel lainnya yang relevan. Hal ini akan memberikan perspektif yang lebih komprehensif dalam menguji audit delay.

Daftar Pustaka

- Dian Taruli Hutauruk, S., Evalina Nainggolan, R., Keuangan Publik, A., & Negeri Medan, P. (n.d.). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY*. www.idx.co.id
- Effendi, B. (2020). Urgensi Audit Delay: Antara Total Asset, Profitabilitas dan Fee Audit Pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 2(2), 83–90. <https://doi.org/10.35899/biej.v2i2.84>
- Irianti, K. B., Samrotun, Y. C., & Wahyuningsih, E. M. (2022). Faktor penentu audit delay pada perusahaan sektor barang konsumsi di bei periode 2018-2020. *Akuntabel*, 19(1), 135–142. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i1.10629>
- Marasi Purba, D., & Studi Akuntansi Sekolah Tinggi, P. (n.d.). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Good Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay*.
- Saputra, N. (n.d.). *Metodologi penelitian kuantitatif*.
- Susanti, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay di Bursa Efek Indonesia. *Pengaruh Profitabilitas Dan...{Susanti, Dkk} Jurnal Ekonomi Kiat*, 32(1). <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>
- Zahriyah, A., Supriani, Parmono, A., & Mustofa. (2021). *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan*

SPSS. In *Mandala Press*.